

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era perdagangan bebas seperti saat ini persaingan antar perusahaan untuk saling mengunggulkan produknya semakin meningkat. Banyak perusahaan-perusahaan baru yang muncul dengan berbagai inovasi yang baru untuk mengenalkan produk mereka pada konsumen, menjadi produk nomor satu dimata konsumen merupakan impian semua perusahaan, namun untuk mencapai semua itu tentunya perusahaan harus menjaga image mereka dimata konsumen dan pelanggannya. Perusahaan harus menjaga kualitas produknya dengan baik dan selalu mengembangkan produknya sesuai dengan perkembangan perekonomian seperti saat ini.

Kualitas produksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga oleh perusahaan karena setiap pelanggan tentunya mengharapkan apa yang mereka dapatkan dari perusahaan sesuai dengan apa yang mereka inginkan, namun jika sebaliknya jika pelanggan tidak puas dengan produk tersebut terkadang pelanggan tersebut akan berpindah ke produk lain yang ditawarkan oleh perusahaan lain untuk mencari produk yang sesuai dengan keinginan mereka, hal itu dapat menjadi ancaman bagi perusahaan yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk menjaga keberlangsungan perusahaannya.

Produk merupakan barang yang dihasilkan oleh perusahaan untuk ditawarkan kepada konsumen, kualitas produk harus dijaga dengan baik oleh perusahaan, hal itu tergantung bagaimana pengelolaan produksi di perusahaan

tersebut. Faktor penting yang harus diperhatikan adalah jalannya proses produksi yang benar sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) dan cara pengujian kualitas produk yang sesuai dengan metode pengujian yang ditetapkan oleh perusahaan, sehingga kualitas produk dapat dipertahankan dan bahkan lebih ditingkatkan lagi. Perusahaan yang tidak mampu mengelola proses produksinya akan menyebabkan banyak waktu terbuang sia-sia dan bahkan kualitas produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan perusahaan.

Untuk memproduksi barang dan jasa tersebut diperlukan adanya proses produksi. Proses adalah cara, metode ataupun teknik untuk penyelenggaraan atau pelaksanaan dari suatu hal tertentu (Agus Ahyari, 2002:65). Sedangkan produksi adalah kegiatan untuk mengetahui penambahan manfaat atau penciptaan faedah, bentuk, waktu, dan tempat atas faktor-faktor produksi yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan konsumen (Sukanto Reksohadiprodjo, 2000:1). Dari uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mengenai proses produksi, yang dimaksud dengan proses produksi adalah suatu cara, metode maupun teknik bagaimana penambahan manfaat atau penciptaan faedah, bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi sehingga dapat bermanfaat bagi kebutuhan konsumen.

Perusahaan Kebab Pyramid berada di kabupaten Bangkalan, salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kuliner yang mampu eksis didunia bisnis kuliner khususnya yang ada dikawasan Bangkalan. Penelitian dan penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan dengan meneliti bagaimana pengelolaan Produksi

di perusahaan Kebab Pyramid. Kegiatan produksi merupakan salah satu indicator keberhasilan perusahaan untuk mempertahankan usahanya dimata konsumen, hal ini karena kegiatan produksi berhubungan dengan kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan dan bagaimana pengelolaannya baik dari bahan bakunya, fasilitas produksinya, tempat atau lay out produksinya dan strategi produksi yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kebab Pyramid merupakan sebuah usaha kuliner dimana perusahaan menawarkan produk khas dari masakan timur tengah yaitu berupa Kebab, usaha ini di bangun oleh dua bersaudara asli kelahiran Galis kabupaten Bangkalan yaitu saudara Kholid Fuzi dan adiknya Umar Faruq dimana pada awal berdirinya usaha ini mereka hanya memiliki modal sebesar Rp.300.000 untuk membangun usaha ini dan gerobak untuk jualan pun mereka meminjam, namun karena kegigihan mereka dan tekad mereka sampai saat ini usaha tersebut mampu mencapai omset 80 juta perbulannya.

Dalam pengelolaan produksinya bagaimana perusahaan Kebab Pyramid selama ini mengelola dan mengatur kegiatan produksi dan kegiatan operasinya sehingga perusahaan tersebut mampu mempertahankan usahanya baik dari segi kualitas produk maupun dari pengelolaan bahan bakunya. Perusahaan Kebab Pyramid merupakan usaha dengan tipe produksi yang terputus-putus yang menggantungkan produksi pada pesanan (Job Order).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut rumusan masalah yang akan diambil adalah :

Bagaimana pengelolaan Produksi untuk meningkatkan penjualan pada perusahaan Kebab Pyramid ?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Produksi dan Operasi dalam meningkatkan penjualan diperusahaan Kebab Pyramid.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, sebagai media pembelajaran dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang manajemen dalam perusahaan. Serta dapat memberikan pengalaman untuk terjun langsung didalam perusahaan atau dunia kerja.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai suatu sarana penambahan informasi yang ada dan referensi bacaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang sama.
3. Bagi Perusahaan, adanya kegiatan penelitian ini supaya memberikan ide-ide yang positif dan memberikan masukan-masukan yang bagus bagi perusahaan, serta dapat dijadikan pertimbangan oleh perusahaan untuk rencana pengembangan perusahaan kedepannya.
4. Bagi Perguruan Tinggi, dapat dijadikan referensi penelitian khususnya jurusan D3 Entrepreneurship Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.